

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

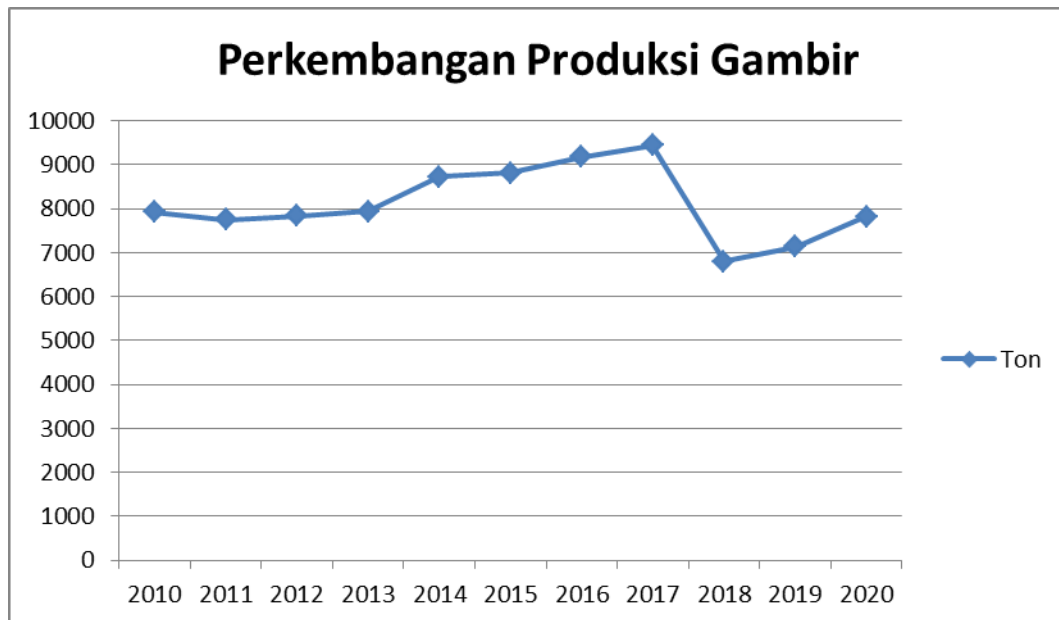
Kabupaten Lima Puluh Kota ([bahasa Minangkabau: \*Limo Puluah Koto\*](#); [Jawi](#), ليمو فولوه كوتو) adalah sebuah [kabupaten](#) di [Provinsi Sumatera Barat, Indonesia](#). [Ibu kota](#) kabupaten ini terletak di [Sarilamak](#). Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.354,30 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 348.555 jiwa (Sensus Penduduk [2010](#)). Kabupaten ini terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera Barat atau 124 km dari [Kota Padang, ibu kota](#) provinsi. (Sumber: Wikipedia.com)

Kabupaten Lima Puluh Kota ialah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, yang mana perekonomian Kabupaten Lima Puluh Kota di dominasi oleh sektor pertanian dengan sentra utama gambir. Gambir (*Uncaria Gambir Roxb*) adalah salah satu komoditas unggulan spesifik Sumatera Barat dengan tujuan pasar ekspor. Sebagai komoditas ekspor, gambir ikut berkontribusi dalam PDRB Sumatera Barat melalui kontribusi sub sektor tanaman perkebunan. Gambir merupakan komoditas rakyat dan menjadi sumber pendapatan utama petani pada sentra produksi yaitu Kabupaten Limapuluh Kota dan Pesisir Selatan.

Walaupun menjadi sentra utama dalam pertanian, gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota masih memiliki kekurangan hal ini berupakualitas daun gambir yang rendah dan besarnya kehilangan dalam proses pengolahan gambir, rendahnya posisi tawar petani di mana belum adanya jaminan harga yang stabil pada tingkat yang menguntungkan para petani gambir.

Gambar dibawah ini menunjukkan perkembangan produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2010 – 2020 mengalami fluktuatif naik turun yang tidak stabil yang mana pada tahun 2010, produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 7924 Ton. Lalu terus meningkat drastis pada tahun 2017 yang mana produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 9444 Ton dan pada akhirnya produksi gambir terus menurun pada tahun 2020 dengan produksi gambir hanya sebesar 7826 Ton.

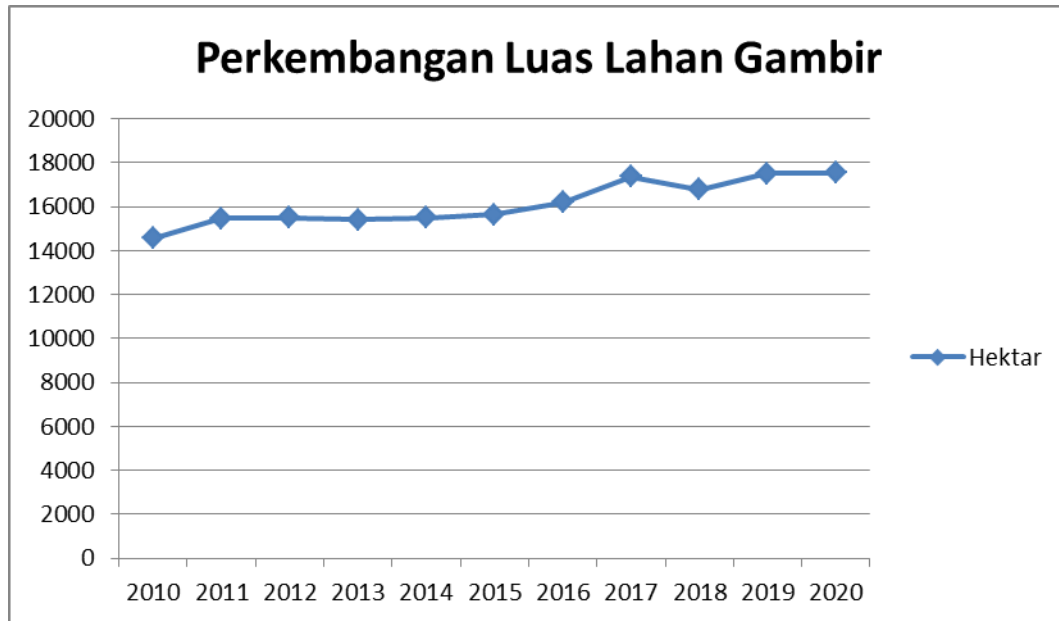
**Gambar 1.1**Perkembangan Produksi Gambir tahun 2010 - 2020



*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Produksi juga dipengaruhi oleh luas lahan, semakin luas lahan maka semakin banyak produksi yang dihasilkan. Pada gambar dibawah ini kita dapat melihat perkembangan Luas Lahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2010 – 2020.

**Gambar 1.2 Perkembangan Luas Lahan Gambir Tahun 2010 -2020**

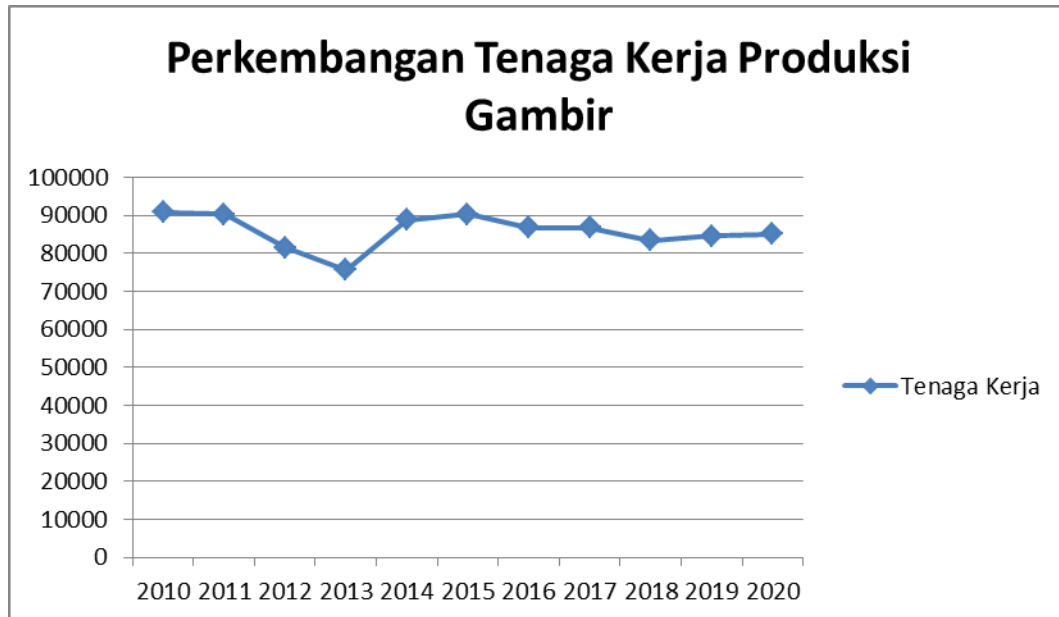


*Sumber : Badan Pusat Statistik 2020*

Pada gambar diatas, dapat kita lihat perkembangan luas lahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada tahun 2010 luas lahan gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 14577 Ha dan terus mengalami fluktuatif naik turun hingga pada tahun 2017 luas lahan gambir mengalami peningkatan drastis yang mana sebesar 17357 Ha dan terus meningkat hingga tahun 2020 sebesar 17547 Ha.

Selain luas lahan yang mempengaruhi produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota, tenaga kerja jugadapat mempengaruhi produksi gambir. Pada gambar dibawah ini kita dapat melihat perkembangan jumlah tenaga kerja.

**Gambar 1.3 Perkembangan Tenaga Kerja Produksi Gambir Tahun  
2010 -2020**



*Sumber : Badan Pusat Statistik*

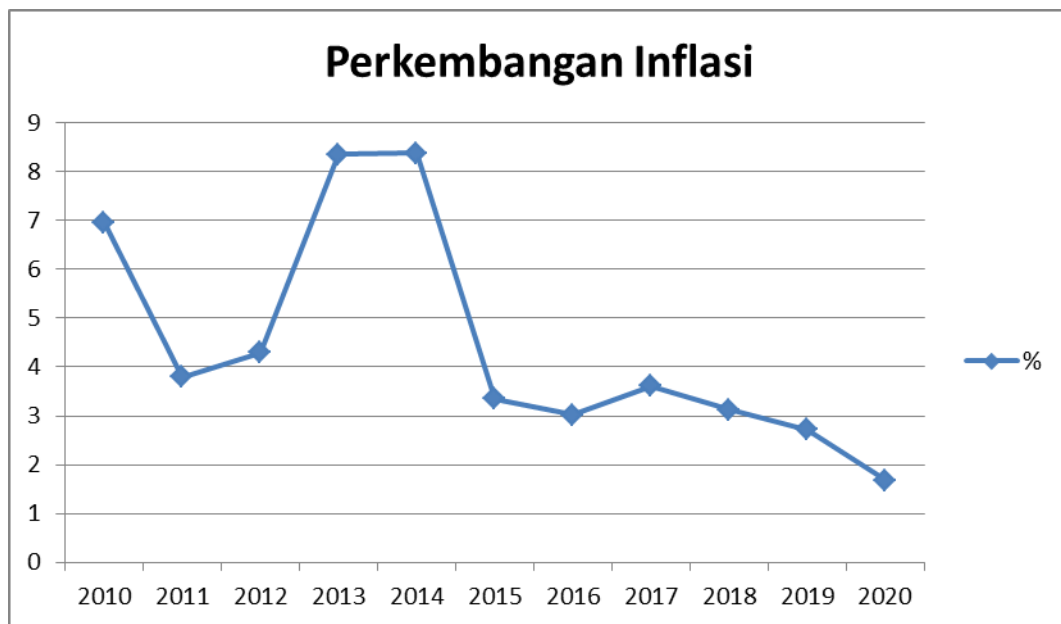
Pada gambar diatas, dapat kita lihat bahwa perkembangan tenaga kerja produksi gambir pada tahun 2010 – 2020 mengalami naik turun secara fluktuatif. Pada tahun 2010, jumlah tenaga kerja produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 90846 jiwa dan terus menurun hingga pada tahun 2013 sebanyak 75581 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja produksi gambir Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami kenaikan sebanyak 90228 jiwa. Tetapi kembali mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah tenaga kerja produksi gambir Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 85107 jiwa.

inflasi juga termasuk faktor yang mempengaruhi ekspor suatu negara. Inflasi merupakan peristiwa moneter yang sering dijumpai dalam perekonomian negara. Menurut Sadono Sukirno inflasi merupakan suatu proses ketika terjadinya suatu

kenaikan harga yang berlaku terhadap kegiatan perekonomian. Meningkatnya harga barang baku menyebabkan para produsen akan mengalami penurunan kualitas produksi

pada gambar dibawah ini kita dapat melihat perkembangan inflasi yang terjadi pada tahun 2010 – 2020.

**Gambar 1.4 Perkembangan Inflasi pada Tahun 2010 -2020**



*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Pada gambar diatas, dapat kita lihat bahwa perkembangan inflasi pada tahun 2010 yaitu 6,96 %. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan mencapai 8,38 % dan terus menurun hingga tahun 2020 dengan angka 1,68%.

Dengan pembahasan yang telah uraian diatas, maka penulis ingin menganalisis bagaimana Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Produksi Gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan begitu penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Produksi Gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap produksi gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi petani gambir, dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan timbulnya permasalahan serta dalam pengambilan keputusan dalam usaha perkebunangambir.

2. Bagi Instansi terkait, dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian tanaman perkebunan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi

